

Perhatian bagi Dokter di Rumah Sakit **Hati-hati terhadap kesalahan pembacaan hasil pemeriksaan gula darah**

November 2017

Yth Dokter di rumah sakit,

Baxter Healthcare ingin menyampaikan informasi penting tentang keamanan pasien yang menggunakan cairan dialisis peritoneal **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) dan yang mungkin membutuhkan pemeriksaan kadar gula darah.

Pasien yang menjalani terapi dialisis peritoneal menggunakan EXTRANEAL (icodextrin 7.5%) dapat mengalami kesalahan pembacaan hasil gula darah bila menggunakan sistem pemeriksaan kadar gula darah tertentu.

HANYA gunakan monitor glukosa dan strip tes yang spesifik terhadap glukosa (*glucose-specific*). Metode pemeriksaan ini biasa dilakukan di laboratorium. Hubungi perusahaan yang memproduksi alat monitor glukosa dan strip tes untuk memastikan metode yang digunakan. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada www.glucosesafety.com.

Istilah "*glucose-specific*" mengacu pada monitor atau strip tes yang tidak dipengaruhi oleh adanya maltosa atau jenis gula lainnya. Karena penggunaan cairan peritoneal dialisis **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) akan memberikan hasil peningkatan kadar gula darah akibat maltosa, hanya monitor glukosa dan strip tes spesifik yang dapat digunakan.

TIDAK DIPERBOLEHKAN menggunakan monitor dan strip tes yang menggunakan metode enzim *dehydrogenase pyrroquinolinequinone* (GDH-PQQ) atau *glucose-dyeoxidoreductase*. Sebagai tambahan, beberapa monitor glukosa atau strip tes yang menggunakan metode *glucose dehydrogenase flavin-adenine dinucleotide* (GDH-FAD) tidak dapat digunakan.

Penggunaan metode ini dapat menimbulkan hasil positif palsu berupa kadar gula darah yang tinggi pada pasien yang menggunakan Extraneal (icodextrin 7.5%). Hasil pembacaan kadar gula darah dengan nilai normal dengan metode tersebut diatas pada pasien yang menggunakan **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) dapat menutupi kondisi hipoglikemia (kadar gula darah yang rendah) yang sebenarnya. Hal tersebut dapat menyebabkan pasien atau tenaga kesehatan tidak mengambil langkah yang tepat untuk meningkatkan kadar gula ke nilai yang normal. Peningkatan kadar gula darah palsu juga dapat mengakibatkan pasien mendapat terapi insulin yang melebihi kebutuhan. Kedua kondisi ini berisiko mengancam jiwa, termasuk hilangnya kesadaran, koma, kerusakan saraf hingga kematian.

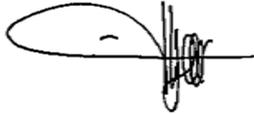
Perhatian Tambahan untuk pasien yang menggunakan **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%):

1. Penghentian penggunaan **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) tidak akan segera mengurangi risiko kesalahan pada monitor glukosa. Peningkatan kadar gula darah palsu dapat terjadi sampai dua minggu setelah penghentian **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%).
2. Untuk menentukan metode yang dapat digunakan, lakukan penilaian terhadap KEDUA label dari monitor glukosa dan strip tes yang digunakan. Jika meragukan, hubungi perusahaan yang memproduksi alat monitor glukosa dan strip tes untuk memastikan metode yang digunakan.
3. Jika rumah sakit menggunakan rekam medis elektronik, informasi diatas yang mendeskripsikan kemungkinan kesalahan monitor glukosa darah atau strip tes harus dimasukkan pada tempat yang mudah terbaca untuk semua petugas.

Untuk mendapatkan informasi selengkapnya mengenai **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) dan informasi peresepannya kunjungi www.glucosesafety.com.

Kami berharap informasi ini dapat menjadi petunjuk yang berguna bagi Anda. Bila ada pertanyaan tambahan seputar **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%), mohon dapat menghubungi Baxter atau medical representatif KALBE.

Salam hormat,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop on the left and several vertical, overlapping strokes on the right.

dr. Fatimah Pitaloca
Manager
Medical Affairs, Indonesia

Perhatian bagi Perawat di Rumah Sakit **Hati-hati terhadap kesalahan pembacaan hasil pemeriksaan gula darah**

November 2017

Yth Perawat di rumah sakit,

Baxter Healthcare ingin menyampaikan informasi penting tentang keamanan pasien yang menggunakan cairan dialisis peritoneal **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) dan yang mungkin membutuhkan pemeriksaan kadar gula darah.

Pasien yang menjalani terapi dialisis peritoneal menggunakan EXTRANEAL (icodextrin 7.5%) dapat mengalami kesalahan pembacaan hasil gula darah bila menggunakan sistem pemeriksaan kadar gula darah tertentu.

HANYA gunakan monitor glukosa dan strip tes yang spesifik terhadap glukosa (*glucose-specific*). Metode pemeriksaan ini biasa dilakukan di laboratorium. Hubungi perusahaan yang memproduksi alat monitor glukosa dan strip tes untuk memastikan metode yang digunakan. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada www.glucosesafety.com.

Istilah "*glucose-specific*" mengacu pada monitor atau strip tes yang tidak dipengaruhi oleh adanya maltosa atau jenis gula lainnya. Karena penggunaan cairan peritoneal dialisis **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) akan memberikan hasil peningkatan kadar gula darah akibat maltosa, hanya monitor glukosa dan strip tes spesifik yang dapat digunakan.

TIDAK DIPERBOLEHKAN menggunakan monitor dan strip tes yang menggunakan metode enzim *dehydrogenase pyrroquinolinequinone* (GDH-PQQ) atau *glucose-dyeoxidoreductase*. Sebagai tambahan, beberapa monitor glukosa atau strip tes yang menggunakan metode *glucose dehydrogenase flavin-adenine dinucleotide* (GDH-FAD) tidak dapat digunakan.

Penggunaan metode ini dapat menimbulkan hasil positif palsu berupa kadar gula darah yang tinggi pada pasien yang menggunakan Extraneal (icodextrin 7.5%). Hasil pembacaan kadar gula darah dengan nilai normal dengan metode tersebut diatas pada pasien yang menggunakan **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) dapat menutupi kondisi hipoglikemia (kadar gula darah yang rendah) yang sebenarnya. Hal tersebut dapat menyebabkan pasien atau tenaga kesehatan tidak mengambil langkah yang tepat untuk meningkatkan kadar gula ke nilai yang normal. Peningkatan kadar gula darah palsu juga dapat mengakibatkan pasien mendapat terapi insulin yang melebihi kebutuhan. Kedua kondisi ini berisiko mengancam jiwa, termasuk hilangnya kesadaran, koma, kerusakan saraf hingga kematian.

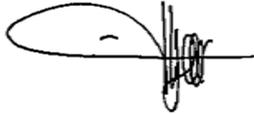
Perhatian Tambahan untuk pasien yang menggunakan **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%):

1. Penghentian penggunaan **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) tidak akan segera mengurangi risiko kesalahan pada monitor glukosa. Peningkatan kadar gula darah palsu dapat terjadi sampai dua minggu setelah penghentian **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%).
2. Untuk menentukan metode yang dapat digunakan, lakukan penilaian terhadap KEDUA label dari monitor glukosa dan strip tes yang digunakan. Jika meragukan, hubungi perusahaan yang memproduksi alat monitor glukosa dan strip tes untuk memastikan metode yang digunakan.
3. Jika rumah sakit menggunakan rekam medis elektronik, informasi diatas yang mendeskripsikan kemungkinan kesalahan monitor glukosa darah atau strip tes harus dimasukkan pada tempat yang mudah terbaca untuk semua petugas.

Untuk mendapatkan informasi selengkapnya mengenai **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) dan informasi peresepannya kunjungi www.glucosesafety.com.

Kami berharap informasi ini dapat menjadi petunjuk yang berguna bagi Anda. Bila ada pertanyaan tambahan seputar **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%), mohon dapat menghubungi Baxter atau medical representatif KALBE.

Salam hormat,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop on the left and several vertical strokes on the right.

dr. Fatimah Pitaloca
Manager
Medical Affairs, Indonesia

Perhatian bagi Petugas Administrasi di Rumah Sakit Hati-hati terhadap kesalahan pembacaan hasil pemeriksaan gula darah

November 2017

Yth Petugas Administrasi di rumah sakit,

Baxter Healthcare ingin menyampaikan informasi penting tentang keamanan pasien yang menggunakan cairan dialisis peritoneal **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) dan yang mungkin membutuhkan pemeriksaan kadar gula darah.

Pasien yang menjalani terapi dialisis peritoneal menggunakan EXTRANEAL (icodextrin 7.5%) dapat mengalami kesalahan pembacaan hasil gula darah bila menggunakan sistem pemeriksaan kadar gula darah tertentu.

HANYA gunakan monitor glukosa dan strip tes yang spesifik terhadap glukosa (*glucose-specific*). Metode pemeriksaan ini biasa dilakukan di laboratorium. Hubungi perusahaan yang memproduksi alat monitor glukosa dan strip tes untuk memastikan metode yang digunakan. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada www.glucosesafety.com.

Istilah "*glucose-specific*" mengacu pada monitor atau strip tes yang tidak dipengaruhi oleh adanya maltosa atau jenis gula lainnya. Karena penggunaan cairan peritoneal dialisis **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) akan memberikan hasil peningkatan kadar gula darah akibat maltosa, hanya monitor glukosa dan strip tes spesifik yang dapat digunakan.

TIDAK DIPERBOLEHKAN menggunakan monitor dan strip tes yang menggunakan metode enzim *dehydrogenase pyrroquinolinequinone* (GDH-PQQ) atau *glucose-dyeoxidoreductase*. Sebagai tambahan, beberapa monitor glukosa atau strip tes yang menggunakan metode *glucose dehydrogenase flavin-adenine dinucleotide* (GDH-FAD) tidak dapat digunakan.

Penggunaan metode ini dapat menimbulkan hasil positif palsu berupa kadar gula darah yang tinggi pada pasien yang menggunakan Extraneal (icodextrin 7.5%). Hasil pembacaan kadar gula darah dengan nilai normal dengan metode tersebut diatas pada pasien yang menggunakan **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) dapat menutupi kondisi hipoglikemia (kadar gula darah yang rendah) yang sebenarnya. Hal tersebut dapat menyebabkan pasien atau tenaga kesehatan tidak mengambil langkah yang tepat untuk meningkatkan kadar gula ke nilai yang normal. Peningkatan kadar gula darah palsu juga dapat mengakibatkan pasien mendapat terapi insulin yang melebihi kebutuhan. Kedua kondisi ini berisiko mengancam jiwa, termasuk hilangnya kesadaran, koma, kerusakan saraf hingga kematian.

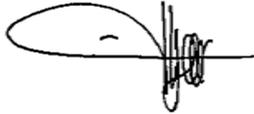
Perhatian Tambahan untuk pasien yang menggunakan **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%):

1. Penghentian penggunaan **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) tidak akan segera mengurangi risiko kesalahan pada monitor glukosa. Peningkatan kadar gula darah palsu dapat terjadi sampai dua minggu setelah penghentian **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%).
2. Untuk menentukan metode yang dapat digunakan, lakukan penilaian terhadap KEDUA label dari monitor glukosa dan strip tes yang digunakan. Jika meragukan, hubungi perusahaan yang memproduksi alat monitor glukosa dan strip tes untuk memastikan metode yang digunakan.
3. Jika rumah sakit menggunakan rekam medis elektronik, informasi diatas yang mendeskripsikan kemungkinan kesalahan monitor glukosa darah atau strip tes harus dimasukkan pada tempat yang mudah terbaca untuk semua petugas.

Untuk mendapatkan informasi selengkapnya mengenai **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) dan informasi peresepannya kunjungi www.glucosesafety.com.

Kami berharap informasi ini dapat menjadi petunjuk yang berguna bagi Anda. Bila ada pertanyaan tambahan seputar **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%), mohon dapat menghubungi Baxter atau medical representatif KALBE.

Salam hormat,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop on the left and several vertical strokes on the right.

dr. Fatimah Pitaloca
Manager
Medical Affairs, Indonesia

Perhatian bagi Petugas Farmasi di Rumah Sakit Hati-hati terhadap kesalahan pembacaan hasil pemeriksaan gula darah

November 2017

Yth Petugas Farmasi di rumah sakit,

Baxter Healthcare ingin menyampaikan informasi penting tentang keamanan pasien yang menggunakan cairan dialisis peritoneal **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) dan yang mungkin membutuhkan pemeriksaan kadar gula darah.

Pasien yang menjalani terapi dialisis peritoneal menggunakan EXTRANEAL (icodextrin 7.5%) dapat mengalami kesalahan pembacaan hasil gula darah bila menggunakan sistem pemeriksaan kadar gula darah tertentu.

HANYA gunakan monitor glukosa dan strip tes yang spesifik terhadap glukosa (*glucose-specific*). Metode pemeriksaan ini biasa dilakukan di laboratorium. Hubungi perusahaan yang memproduksi alat monitor glukosa dan strip tes untuk memastikan metode yang digunakan. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada www.glucosesafety.com.

Istilah "*glucose-specific*" mengacu pada monitor atau strip tes yang tidak dipengaruhi oleh adanya maltosa atau jenis gula lainnya. Karena penggunaan cairan peritoneal dialisis **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) akan memberikan hasil peningkatan kadar gula darah akibat maltosa, hanya monitor glukosa dan strip tes spesifik yang dapat digunakan.

TIDAK DIPERBOLEHKAN menggunakan monitor dan strip tes yang menggunakan metode enzim *dehydrogenase pyrroquinolinequinone* (GDH-PQQ) atau *glucose-dyeoxidoreductase*. Sebagai tambahan, beberapa monitor glukosa atau strip tes yang menggunakan metode *glucose dehydrogenase flavin-adenine dinucleotide* (GDH-FAD) tidak dapat digunakan.

Penggunaan metode ini dapat menimbulkan hasil positif palsu berupa kadar gula darah yang tinggi pada pasien yang menggunakan Extraneal (icodextrin 7.5%). Hasil pembacaan kadar gula darah dengan nilai normal dengan metode tersebut diatas pada pasien yang menggunakan **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) dapat menutupi kondisi hipoglikemia (kadar gula darah yang rendah) yang sebenarnya. Hal tersebut dapat menyebabkan pasien atau tenaga kesehatan tidak mengambil langkah yang tepat untuk meningkatkan kadar gula ke nilai yang normal. Peningkatan kadar gula darah palsu juga dapat mengakibatkan pasien mendapat terapi insulin yang melebihi kebutuhan. Kedua kondisi ini berisiko mengancam jiwa, termasuk hilangnya kesadaran, koma, kerusakan saraf hingga kematian.

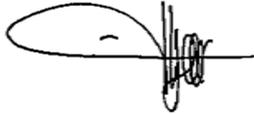
Perhatian Tambahan untuk pasien yang menggunakan **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%):

1. Penghentian penggunaan **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) tidak akan segera mengurangi risiko kesalahan pada monitor glukosa. Peningkatan kadar gula darah palsu dapat terjadi sampai dua minggu setelah penghentian **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%).
2. Untuk menentukan metode yang dapat digunakan, lakukan penilaian terhadap KEDUA label dari monitor glukosa dan strip tes yang digunakan. Jika meragukan, hubungi perusahaan yang memproduksi alat monitor glukosa dan strip tes untuk memastikan metode yang digunakan.
3. Jika rumah sakit menggunakan rekam medis elektronik, informasi diatas yang mendeskripsikan kemungkinan kesalahan monitor glukosa darah atau strip tes harus dimasukkan pada tempat yang mudah terbaca untuk semua petugas.

Untuk mendapatkan informasi selengkapnya mengenai **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) dan informasi peresepannya kunjungi www.glucosesafety.com.

Kami berharap informasi ini dapat menjadi petunjuk yang berguna bagi Anda. Bila ada pertanyaan tambahan seputar **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%), mohon dapat menghubungi Baxter atau medical representatif KALBE.

Salam hormat,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop on the left and several vertical strokes on the right.

dr. Fatimah Pitaloca
Manager
Medical Affairs, Indonesia

Perhatian bagi Petugas Laboratorium di Rumah Sakit Hati-hati terhadap kesalahan pembacaan hasil pemeriksaan gula darah

November 2017

Yth Petugas Laboratorium di rumah sakit,

Baxter Healthcare ingin menyampaikan informasi penting tentang keamanan pasien yang menggunakan cairan dialisis peritoneal **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) dan yang mungkin membutuhkan pemeriksaan kadar gula darah.

Pasien yang menjalani terapi dialisis peritoneal menggunakan EXTRANEAL (icodextrin 7.5%) dapat mengalami kesalahan pembacaan hasil gula darah bila menggunakan sistem pemeriksaan kadar gula darah tertentu.

HANYA gunakan monitor glukosa dan strip tes yang spesifik terhadap glukosa (*glucose-specific*). Metode pemeriksaan ini biasa dilakukan di laboratorium. Hubungi perusahaan yang memproduksi alat monitor glukosa dan strip tes untuk memastikan metode yang digunakan. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada www.glucosesafety.com.

Istilah "*glucose-specific*" mengacu pada monitor atau strip tes yang tidak dipengaruhi oleh adanya maltosa atau jenis gula lainnya. Karena penggunaan cairan peritoneal dialisis **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) akan memberikan hasil peningkatan kadar gula darah akibat maltosa, hanya monitor glukosa dan strip tes spesifik yang dapat digunakan.

TIDAK DIPERBOLEHKAN menggunakan monitor dan strip tes yang menggunakan metode enzim *dehydrogenase pyrroquinolinequinone* (GDH-PQQ) atau *glucose-dyeoxidoreductase*. Sebagai tambahan, beberapa monitor glukosa atau strip tes yang menggunakan metode *glucose dehydrogenase flavin-adenine dinucleotide* (GDH-FAD) tidak dapat digunakan.

Penggunaan metode ini dapat menimbulkan hasil positif palsu berupa kadar gula darah yang tinggi pada pasien yang menggunakan Extraneal (icodextrin 7.5%). Hasil pembacaan kadar gula darah dengan nilai normal dengan metode tersebut diatas pada pasien yang menggunakan **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) dapat menutupi kondisi hipoglikemia (kadar gula darah yang rendah) yang sebenarnya. Hal tersebut dapat menyebabkan pasien atau tenaga kesehatan tidak mengambil langkah yang tepat untuk meningkatkan kadar gula ke nilai yang normal. Peningkatan kadar gula darah palsu juga dapat mengakibatkan pasien mendapat terapi insulin yang melebihi kebutuhan. Kedua kondisi ini berisiko mengancam jiwa, termasuk hilangnya kesadaran, koma, kerusakan saraf hingga kematian.

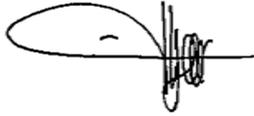
Perhatian Tambahan untuk pasien yang menggunakan **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%):

1. Penghentian penggunaan **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) tidak akan segera mengurangi risiko kesalahan pada monitor glukosa. Peningkatan kadar gula darah palsu dapat terjadi sampai dua minggu setelah penghentian **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%).
2. Untuk menentukan metode yang dapat digunakan, lakukan penilaian terhadap KEDUA label dari monitor glukosa dan strip tes yang digunakan. Jika meragukan, hubungi perusahaan yang memproduksi alat monitor glukosa dan strip tes untuk memastikan metode yang digunakan.
3. Jika rumah sakit menggunakan rekam medis elektronik, informasi diatas yang mendeskripsikan kemungkinan kesalahan monitor glukosa darah atau strip tes harus dimasukkan pada tempat yang mudah terbaca untuk semua petugas.

Untuk mendapatkan informasi selengkapnya mengenai **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) dan informasi peresepannya kunjungi www.glucosesafety.com.

Kami berharap informasi ini dapat menjadi petunjuk yang berguna bagi Anda. Bila ada pertanyaan tambahan seputar **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%), mohon dapat menghubungi Baxter atau medical representatif KALBE.

Salam hormat,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop on the left and several vertical strokes on the right.

dr. Fatimah Pitaloca
Manager
Medical Affairs, Indonesia